# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2023, sekitar 75% ibu hamil mengalami keluhan edema ekstremitas bawah, yang paling sering muncul pada trimester kedua dan ketiga kehamilan. Fenomena ini juga banyak dijumpai di negara-negara berkembang, termasuk kawasan ASEAN. Di Malaysia, prevalensi keluhan serupa dilaporkan sebesar 72,9%, sedangkan di Thailand mencapai 76,8%, dan di Laos sebesar 77,4%, dengan kecenderungan waktu kejadian yang sama, yaitu pada kehamilan trimester II dan III.

Di Indonesia, prevalensi edema pada ekstremitas bawah selama kehamilan mencapai 80%, dengan sekitar 35% kasus diakibatkan oleh perubahan fisiologis yang terjadi secara alami selama proses kehamilan. Kondisi serupa juga tercermin di wilayah Provinsi Banten, di mana sebanyak 68,9% ibu hamil mengalami pembengkakan kaki yang bersifat fisiologis, terutama pada trimester kedua dan ketiga kehamilan (Febrianti, 2024).

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang terjadi akibat hasil konsepsi, yaitu bertemunya ovum dan spermatozoa yang kemudian berkembang di dalam rahim. Masa kehamilan normal berlangsung selama kurang lebih 40 minggu atau sekitar 9 bulan kalender. Periode ini secara klinis dibagi menjadi tiga trimester, yakni: trimester pertama dimulai dari minggu ke-1 hingga minggu ke-12, trimester kedua berlangsung dari minggu ke-13 hingga

minggu ke-27, dan trimester ketiga mencakup minggu ke-28 hingga minggu ke-40 kehamilan (Lisnawati *et al*., 2023).

Selama kehamilan, ibu mengalami berbagai perubahan fisik dan psikologis sebagai bentuk adaptasi terhadap proses kehamilan. Perubahan tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan yang bervariasi, terutama pada trimester ketiga. Untuk mengurangi keluhan tersebut, pelayanan kesehatan perlu menerapkan prinsip asuhan sayang ibu dan memberikan perawatan yang sesuai dengan kondisi kehamilan. Ketidaknyamanan yang umum dialami pada trimester III antara lain pembengkakan kaki (20%), sering buang air kecil (50%), keputihan (15%), konstipasi (40%), perut kembung (30%), kram kaki (10%), sakit kepala (20%), striae gravidarum (50%), hemoroid (60%), sesak napas (60%), dan nyeri punggung (70%) (Putri & Agustin, 2024).

Salah satu bentuk ketidaknyamanan fisiologis yang umum dialami oleh ibu hamil adalah edema pada ekstremitas bawah, khususnya pada kaki. Kondisi ini terjadi akibat tekanan dari uterus yang membesar, yang menghambat aliran balik vena, serta pengaruh tarikan gravitasi yang meningkatkan retensi cairan di jaringan perifer. Peningkatan akumulasi cairan ini berkaitan erat dengan perubahan anatomis dan fisiologis yang terjadi pada trimester akhir kehamilan, di mana ukuran uterus bertambah seiring dengan peningkatan berat badan janin dan usia gestasi. Selain itu, bertambahnya berat badan ibu hamil turut memperbesar beban yang harus ditopang oleh tungkai bawah, sehingga menyebabkan gangguan pada sirkulasi vena dan memicu terjadinya pembengkakan (edema) pada kaki (Putri & Agustin, 2024).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Edema umumnya lebih terasa setelah ibu hamil berada dalam posisi berdiri dalam waktu lama, karena peningkatan tekanan pada pembuluh darah di ekstremitas bawah dibandingkan saat berbaring. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai keluhan, seperti nyeri, pembengkakan pada tungkai, hingga rasa panas dan demam lokal. Meskipun sering bersifat fisiologis, edema pada kaki juga dapat menjadi indikator tanda bahaya kehamilan, terutama apabila disertai dengan pembengkakan pada wajah atau jari-jari tangan, sakit kepala berat, serta gangguan penglihatan seperti pandangan kabur. Gejala-gejala tersebut dapat mengarah pada kondisi serius seperti preeklampsia, yang memerlukan evaluasi dan penanganan medis segera (Dwi Handayani *et al.*, 2023).

Dampak yang akan terjadi bila edema kaki tidak diatasi dapat menimbulkan beragam ketidaknyamanan bagi ibu hamil. Keluhan yang sering dilaporkan mencakup nyeri dan rasa berat pada area yang mengalami edema, kram otot pada malam hari, rasa pegal dan kesemutan, serta sesak napas yang menyertai kelelahan. Selain itu, dapat terjadi perubahan pada permukaan kulit seperti penebalan, perubahan warna, hingga kesan estetis yang kurang nyaman secara visual, yang secara keseluruhan berdampak terhadap kualitas hidup dan kenyamanan ibu selama masa kehamilan (Lisnawati *et al*., 2023)

Penatalaksanaan edema fisiologis pada ekstremitas bawah selama kehamilan difokuskan pada modifikasi gaya hidup dan posisi tubuh guna memperbaiki sirkulasi vena. Beberapa upaya yang disarankan meliputi: menghindari penggunaan pakaian yang terlalu ketat yang dapat menghambat

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

aliran balik vena, mengubah posisi tubuh secara berkala, serta menghindari berdiri dalam waktu lama. Selain itu, ibu hamil dianjurkan untuk tidak meletakkan benda di atas paha saat duduk, karena dapat menekan pembuluh darah dan mengganggu sirkulasi. Posisi tidur miring ke kiri direkomendasikan untuk mengoptimalkan aliran darah ke ekstremitas bawah. Upaya lain yang dapat membantu mengurangi gejala edema meliputi senam hamil, pijat kaki (foot massage), serta hidroterapi dengan merendam kaki dalam air hangat guna meningkatkan relaksasi otot dan aliran darah (Dwi Handayani *et al*., 2023)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 202, ibu hamil di kota Bengkulu berjumlah 6.870 orang dan cakupan kunjungan ibu hamil yang sudah mendapatkan pelayanan antenatal sebanyak enam kali (K6) tahun 2023 mencapai 6.132 orang (89,3%), ditemukan 3 kehamilan tertinggi yaitu puskesmas Telaga Dewa dengan jumlah 556 kehamilan, Puskesmas Jembatan Kecil dengan jumlah 505 kehamilan, dan Puskesmas Kandang dengan jumlah 440 kehamilan (Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2023).

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Wilayah kerja puskesmas Telaga Dewa terdapat 7 PMB dan 1 klinik dengan jumlah ibu hamil trimester III dengan keluhan pembengkakan kaki (edema) paling banyak yaitu pada PMB “F” dengan 16 kasus (7,48%) dari 214 ibu hamil trimester III, PMB “O” dengan 9 kasus (3,88%) dari 232 ibu hamil trimester 3, dan Klinik “A” dengan 14 kasus (4,18%) dari 335 ibu hamil trimester III.

Survei awal dilakukan pada tanggal 14 – 16 Maret 2025 di PMB “F” dari 16 kasus ditemukan 7 (43,75%) ibu tidak tau dan tidak mengerti tentang

penanganan edema pada kaki. Berdasarkan uraian dari data diatas, masih tingginya masalah edema pada ibu hamil trimester III di PMB "F" Kota Bengkulu. Agar dapat melakukan asuhan kebidanan dengan benar, menegakan diagnose secara tepat, sehingga dapat mengetahui penanganan secara cepat dan tepat. Agar udema kaki bisa ditangani dengan benar dan tidak terjadi komplikasi. Maka penulis akan melakukan asuhan tentang " Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III dengan masalah edema Kaki".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas masalah pada asuhan ini adalah masih tingginya (7,48%) masalah pembengkakan kaki (edema) pada Ibu hamil terutama pada Trimester 3 di PMB "F" Kota Bengkulu. Maka dapat dirumuskan masalah "bagaimana proses penanganan edema kaki pada ibu hamil trimester III dengan menggunakan asuhan kebidanan di PMB "F" Kota Bengkulu?"

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

## C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Diberikan berikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan udema kaki di PMB "F" Kota Bengkulu dengan menggunakan manajemen varney dan catatan perkembangan SOAP.

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahui hasil Pengkajian (data subjektif dan objektif) pada ibu hamil trimester III dengan udema kaki di PMB "F" Kota Bengkulu tahun 2025.

b. Diketahui data interpretasi data (diagnosa, masalah dan kebutuhan) pada ibu hamil trimester III dengan udema kaki di PMB “F” Kota Bengkulu tahun 2025.

c. Diketahui diagnose / masalah potensia pada ibu hamil trimester III dengan udema kaki di PMB “F” Kota Bengkulu tahun 2025.

d. Diketahui kebutuhan segera pada ibu hamil trimester III dengan udema kaki di PMB “F” Kota Bengkulu tahun 2025.

e. Diketahui rencana tindakan pada ibu hamil trimester III dengan udema kaki di PMB “F” Kota Bengkulu tahun 2025.

f. Diketahui tindakan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan udema kaki di PMB “F” Kota Bengkulu tahun 2025.

g. Diketahui hasil evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan udema kaki di PMB “F” Kota Bengkulu tahun 2025.

h. Diketahui kesenjangan antara teori dan kasus kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan udema kaki di PMB “F” Kota Bengkulu tahun 2025.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

## D. Manfaaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, sumber, referensi dalam meningkatkan pengetahuan bagi pembaca serta mahasiswa Kebidanan dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dan menciptakan bidan yang mandiri, proffesional, cekatan dan terampil.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat dan tentunya dapat memberikan tambahan wawasan bagi dunia kebidanan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan terhadap materi asuhan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester 3

c. Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi masyarakat dan bahan masukan untuk menambah pengetahuan terutama bagi ibu hamil tentang cara mengurangi udema pada ibu hamil trimester 3, sehingga Ibu Hamil trimester 3 dengan udema kaki bisa melakukan cara untuk mengurangi udema pada kakinya sendiri seperti apa yang telah diajarkan agar udema tidak berbahaya dan mengganggu kenyamanan dan aktifi

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu